



IKATAN
ARSITEK INDONESIA
DAERAH BALI



CATATAN KEGIATAN
IKATAN ARSITEK INDONESIA
DAERAH BALI
2005 s/d 2007

Bagian I

Pendahuluan

Ikatan Arsitek Indonesia Daerah Bali periode 2005-2008 adalah kepengurusan yang ditetapkan berdasarkan Musyawarah Daerah IAI Daerah Bali yang diselenggarakan pada tanggal 26 dan 27 Agustus 2005 di Wisma Bumi Asih, Denpasar. Musda 2005 tersebut sekaligus merupakan akhir masa bakti kepengurusan periode sebelumnya (2002-2005) dan diikuti dengan pemilihan ketua dan pengurus untuk periode 2005-2008. Pertanggungjawaban pengurus IAI Daerah Bali periode 2002-2005 yang diterima tanpa catatan oleh seluruh anggota IAI Daerah Bali pada Musda 2005 tersebut telah mengantarkan kembali figur ketua periode sebelumnya, *Ir. Made Widnyana Sudibya, IAI*, sebagai Ketua IAI periode 2005-2008.

Sesuai dengan AD/ART dan ketentuan lain perihal persyaratan calon ketua IAI di daerah, penyaringan bakal calon ketua dilakukan sebelum pelaksanaan Musda melalui dua tahap, dengan jumlah bakal calon sebanyak 11 orang yang kemudian terpilih tiga besar bakal calon, yaitu: *Ir. Made Widnyana Sudibya, Ir. Ketut Sarjana, IAI* dan *Ir. Ketut Gde Astin Supatra, IAI*. Pada pelaksanaan Musda 2005, pemilihan dilakukan secara Langsung, Umum, Bebas dan Rahasia yang diikuti oleh seluruh anggota IAI Daerah Bali yang memiliki hak suara akhirnya menetapkan *Ir. Made Widnyana Sudibya, IAI* meraih 63 suara, *Ir. Ketut Sarjana, IAI* 8 suara dan *Ir. Ketut Gde Astin Supatra, IAI* 5 suara. Dengan demikian, *Ir. Made Widnyana Sudibya, IAI* ditetapkan oleh Musda sebagai Ketua IAI Daerah Bali masa bakti 2005-2008.



Dari kiri ke kanan, Ketua IAI Daerah Bali (*Made Widnyana Sudibya*), Assisten II Setda Prov. Bali (*Ir. Wayan Subagiartha*) mewakili Gubernur Bali dan Ketua Kehormatan IAI (*Ir. Putu Rumawan Salain*) saat Musda IAI Daerah Bali, Agustus 2005

Figur Ketua IAI yang terpilih untuk masa bakti periode kedua, sama halnya dengan pengurus masa-masa sebelumnya, membawa gerak aktifitas organisasi IAI Daerah Bali tetap dijaga pada kesinambungan dedikasi dan loyalitas untuk merangkul para arsitek bernaung di bawah organisasi IAI Daerah Bali. Tuntutan lingkungan kerja dan pembangunan yang mendambakan tenaga ahli arsitek profesional telah menyodorkan situasi untuk melakukan penyegaran dalam

struktur IAI Daerah Bali. Anggota-anggota muda mulai direkrut masuk ke pengurus sedangkan pengurus sebelumnya didorong mengisi formasi Badan Sertifikasi Daerah sehingga penataan anggota profesional diharapkan dapat berlangsung seiring dengan arsitek-arsitek di daerah lain.

Sebagaimana dengan struktur kepengurusan periode sebelumnya, untuk menampung aktifitas organisasi dan pelayanan kepada anggota, IAI Daerah Bali didukung oleh 4 Badan, yaitu: Badan Organisasi, Badan Pendidikan, Badan Sistem Informasi Arsitektur dan Badan Pengabdian Profesi. Kepengurusan dengan 4 badan tersebut didukung oleh kesekretariatan yang dikelola oleh 2 orang sekretaris dan 2 orang bendahara.

Kegiatan dalam Musda IAI Daerah Bali, 26 dan 27 Agustus 2005 di Wisma Bumi Asih Denpasar. Selain pertanggungjawaban pengurus lama, pada Musda dilakukan pemilihan Ketua IAI Daerah Bali periode 2005-2008 dan juga sidang komisi-komisi untuk memberi arahan program kegiatan 3 tahun ke depan.



1. IR. MD. WIDNYANA S.	2. IR. I.K. SARJANA, IAI	3. IR. K. ASTIEN S. IAI
63	8	5



Bagian II

Pelaksanaan Kegiatan Program IAI Daerah Bali (Periode 2005-2007)

Kendati isu pokok bidang arsitektur sejak 2002 adalah peningkatan profesionalisme arsitek lewat sertifikasi yang disyaratkan oleh dunia konstruksi, Ikatan Arsitek Indonesia Daerah Bali tetap berupaya memberi warna keseimbangan pada 4 Badan yang mendukung kegiatan organisasi.

Kegiatan organisasi Ikatan Arsitek Indonesia Daerah Bali sejak penetapan kepengurusan Agustus 2005 hingga Maret 2007, antara lain:

1. Badan Organisasi:

- Melaksanakan program Sertifikasi Keahlian (SKA) bagi Arsitek secara berkelanjutan sesuai dengan tingkat kualifikasi yang dimiliki oleh anggota dan juga sejalan dengan tuntutan pasar.
- Menyelenggarakan SKA-Pemula untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli bidang Jasa Konstruksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah.
- Peningkatan kemampuan dan kualifikasi anggota profesional agar IAI Daerah Bali menjadi lembaga yang terakreditasi sehingga mampu melaksanakan SKA secara mandiri.
- Melakukan sosialisasi perihal keberadaan organisasi Ikatan Arsitek Indonesia sebagai satu-satunya wadah bernaung bagi arsitek profesional ke kapus-kampus arsitektur yang ada di Bali. Kerjasama ini dilakukan dengan 4 universitas yang ada di Bali, yaitu Universitas Udayana, Universitas Warmadewa, Universitas Ngurah Rai dan Universitas Dwijendra.



Kegiatan Penataran Kode Etik, Strata dan Pendidikan Keprofesian Berkelanjutan dilakukan sebagai bagian dari kegiatan Badan Organisasi untuk menyiapkan anggota menuju sertifikasi.



Untuk memenuhi kebutuhan tenaga arsitek pada pelaksanaan proyek pembangunan di wilayah Bali, IAI menyelenggarakan SKA Pemula bagi arsitek yang sebelumnya dilaksanakan oleh LPJKD

Hingga bulan November 2007, jumlah anggota IAI mencapai 411 orang dengan berbagai status keanggotaan dan kualifikasi Sertifikat Keahlian:

No.	Keanggotaan	Jumlah
1.	Anggota Mitra	175 orang
2.	Anggota Profesional (SKA)	24 orang
3.	Anggota Profesional (SKA-P)	212 orang
4.	Anggota Mitra (dalam proses)	5 orang

2. Badan Pendidikan:

Tugas pokok Badan Pendidikan adalah membuka peluang seluas-luasnya untuk peningkatan kemampuan profesional para anggota IAI. Dalam pelaksanaan kegiatannya, Badan Pendidikan dapat melakukan kegiatan secara mandiri maupun bermitra dengan Badan lain atau lembaga lain yang terkait dengan peningkatan kemampuan profesional arsitek. Kegiatan pokok yang telah dilaksanakan hingga Maret 2007 antara lain,

- Menyelenggarakan program PKB dan Strata bagi anggota guna memenuhi ketentuan untuk memasuki jenjang SKA penuh.
- Peningkatan pengetahuan dan kemampuan profesional bagi para anggota melalui kegiatan tukar informasi, diskusi, bdah karya dan kegiatan sejenis lainnya.



Kegiatan PKB dan Strata di Werdha Pura, Sanur.

No. Tanggal	Jenis Kegiatan	Tempat
1. 09 Mei 2006	PKB dan Strata	Sekretariat IAI Daerah Bali
2. 20 Mei 2006	PKB dan Strata	Show Room Golden Sea Horse Bali
3. 11 Nov 2006	Kode Etik, PKB & Strata	Werdha Pura, Sanur
4. Juni-Juli 2006	Diskusi & Bedah Karya selama Pesta Kesenian Bali	Taman Budaya, Denpasar
5. 29 Des 2006	Kode Etik, PKB & Strata	Hotel Nikki, Denpasar
6. 15 Maret 2007	Kode Etik, PKB & Strata	Restoran Gamelan, Sanur



PKB dan Strata bekerjasama dengan Golden Sea Horse menampilkan pula pembicara dari BKPM yang menyangkut pola penanaman modal di Bali.

3. Badan Sinfar.

- Pengenalan dan sosialisasi bidang jasa konstruksi, khususnya bidang arsitektur, kepada masyarakat luas melalui Pameran dan Diskusi Arsitektur pada Pesta Kesenian Bali yang diselenggarakan setiap tahun selama satu bulan di Taman Budaya, Denpasar. Kegiatan ini telah dilakukan 3 kali sejak pelaksanaan Pesta Kesenian Bali 2004.
- Menggagas media komunikasi dan informasi dalam upaya menjaga kesatuan dan kelangsungan komunitas antar anggota IAI. Memasuki tahun 2007, telah disusun Kalender Bali yang disebarluaskan tidak hanya sebatas anggota namun ke institusi pemerintah dan lembaga profesional lainnya. Selain itu, dibangun juga komunitas web Blog dengan alamat: <http://iaibali.blogspot.com>.



Kegiatan Pameran dan Diskusi Arsitektur diselenggarakan sebagai kegiatan dari Badan Sistem Informasi Arsitektur IAI Daerah Bali secara berkala setiap tahun sebagai peran serta IAI dalam Pesta Kesenian Bali. Selama sebulan, masyarakat "berkomunikasi dengan kaya para arsitek Bali.



Selain pameran dan bedah karya antar arsitek, ajang pameran tahunan tersebut menghadirkan pula nara sumber dari pakar lain, seperti misalnya pendeta, untuk menggali informasi pendukung arsitektur.

4. Badan Pengabdian Profesi.

Kendati Badan Pengabdian Profesi memungkinkan melakukan kegiatan secara mandiri, yang lebih menekankan pada pengabdian profesi arsitek kepada masyarakat secara sosial, aktifitas pengabdian profesi ini secara pasti merupakan media yang amat efektif untuk pembauran dengan masyarakat dan peningkatan kemampuan serta keterampilan anggota.

Kegiatan pengabdian profesi yang dilakukan hingga Maret 2007, antara lain:

- a. Penyusunan informasi visual di berbagai pura utama (Sad Kahyangan) di Bali secara bertahap. Hingga saat ini 8 pura utama telah diteliti dan telah dipasang informasi visual di 2 pura (Pura Agung Besakih, Karangasem dan Pura Samuan Tiga, Gianyar). Informasi ini bermanfaat bagi umat yang melakukan persembahyangan maupun wisatawan yang berkunjung ke pura tersebut.
- b. Perencanaan/penataan Parkir dan Taman Lokal di Pura Samuan Tiga, Gianyar. Selain penataan areal kosong untuk parkir, pada areal parkir tersebut dirancang taman yang memanfaatkan jenis tanaman untuk keperluan upacara. Pada kawasan site secara keseluruhan, dilakukan penataan
- c. Perencanaan/penataan Taman di Pura Goa Lawah, Klungkung.
- d. Perencanaan/pemugaran Pura Agung Kentel Gumi, Klungkung.
- e. Kerjasama dengan Fakultas Teknik Universitas Warmadewa untuk menyusun dokumentasi multimedia arsitektur Desa Tenganan.
- f. Perencanaan/pemugaran Pura Pangubengan di kawasan Pura Agung Besakih, Karangasem.

Pemasangan gambar informasi visual tentang Pura Agung Besakih bekerjasama dengan warga Besakih.



Pemasangan gambar informasi visual tentang Pura Samuan Tiga yang dibuat dari hasil penelitian IAI Daerah Bali.





Dokumentasi hasil kunjungan dan diskusi di situs purbakala di Temukus, Buleleng bekerja sama dengan Bale Arkeologi, Bali.



Bekerja sama dengan Jurusan Arsitektur Universitas Udayana melakukan penelitian dan dokumentasi arsitektur di desa Tenganan Pageringsingan.



Melakukan pendataan dan konsultasi teknis (landscape) pada pemugaran Pura Goa Lawah, Klungkung.



Natar (Jaba Tengah) Pura Goa Lawah, Klungkung sebelum dan saat dilakukan penataan pertamanan.

Penelitian dan penyusunan rencana Pemugaran Pura Agung Kentel Gumi, Klungkung oleh Badan Pengabdian Profesi Ikatan Arsitek Indonesia Daerah Bali.



Pura Kentel Gumi sebelum dipugar.



Upacara pralina bangunan palinggih di Pura Agung Kentel Gumi, Klungkung.



Perspektif Pura Agung Kentel Gumi usulan rencana pemugaran.



Pendeta Ida Pedanda Putra Tembawu melakukan pengukuran menggunakan dimensi tapak kaki.



Bupati Klungkung sedang menjelaskan rencana pemugaran yang dibuat oleh IAI kepada Gubernur Bali saat upacara Mendem Dasar.



Rapat atau paruman para tetua Pura Agung Kentel Gumi dengan Ida Pedanda dan warga Desa Adat di Pura Kentel Gumi usai upacara pralina.



Ragam hias pada bangunan Kori Agung Pura Agung Kentel Gumi, dipertahankan dan diterapkan pada bangunan palinggih lainnya.



Ketua IAI Daerah Bali, Widhyana Sudibya (tengah) menjelaskan rancangan pemugaran kepada Gubernur Bali Dewa Beratha (kanan) disaksikan oleh Bupati Klungkung Wayan Candra (kiri).



Penelitian dan penyusunan rencana pemugaran Pura Pangubengan, Besakih.



Eksisting Pura Pangubengan Besakih.



"Mapiuning" oleh Wakil Walikota Denpasar dan staf.







IKATAN
ARSITEK INDONESIA
DAERAH BALI

JALAN GATOT SUBROTO 236, DENPASAR 80239, BALI
TEL. 0361.7463863 - FAX. 0361.433131
<http://iaibali.blogspot.com> - iaibali@yahoo.com